

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air adalah kebutuhan hidup. Tak ada seorang pun dapat hidup tanpa air, salah satunya manusia. Begitu banyaknya fungsi air untuk tubuh, 90 persen berat tubuh manusia adalah air. Sampai 60 persen dari tubuh manusia adalah air, otak terdiri dari 70 persen air, darah 82 persen air, dan paru-paru hampir 90 persen air. Sel dalam tubuh kita penuh dengan air. Kemampuan yang sangat baik dari air untuk melarutkan begitu banyak zat, memungkinkan sel-sel kita untuk menggunakan nutrisi yang berharga, mineral, dan bahan kimia dalam proses biologi.¹

Kualitas dan sifat air yang unik membuatnya begitu penting dan mendasar untuk kehidupan, serta yang paling misterius dan kontroversi dari air adalah kemampuannya untuk menahan dan menyimpan memori. Bagian ini mendasari kemampuan penyembuhan homeopati. Sebuah teknik penyembuhan yang sukses untuk manusia dan hewan yang telah berlaku selama lebih dari 200 tahun.² Air adalah objek utama yang dijadikan sebuah media dalam penyembuhan penyakit.³

Penyembuhan penyakit dalam seringkali menjadi kepercayaan yang ada di semua daerah. Ketika orang menghadapi banyak masalah seperti penyakit dalam hidup mereka. Seorang pria sedang berusaha mencari obat yang bisa menyembuhkan penyakitnya. Bukan hanya pengalaman, faktor sosial budaya dan faktor ekonomi yang memaksa mereka mencari pemulihan. Di Jepang, teknik baru yang dikembangkan oleh ilmuwan Jepang Dr. Masaru Emoto menunjukkan kepada publik kekuatan doa menggunakan kristal air.

Menurut Dr. Masaru Emoto air memiliki kemampuan menyembuhkan, serta rahasia penyembuhannya terletak pada hado atau getaran pada air. Jika air diperiksa dengan seksama, maka secara zat tetaplah air. Hal itu disebabkan getaran yang menyembuhkan memang tidak bisa teramati dengan alat-alat medis modern. Namun jika dibekukan, air kembang menyembuhkan akan menampilkan

¹ Metta Fauziyah, *Sehat Dengan Air Putih* (Surabaya: Stomata, 2011), h. 1-3

² *Ibid* 4-6

³ Kaoin Yutaka & Azaki Karni, *The Untrue Power Of Water* (Jakarta: PT. Mizan Publika)

kristal-kristal yang seluruhnya sangat indah, seindah kembang yang diserap esennya.

Masaru Emoto menyampaikan kekuatan doa dalam mengubah air, dia yakin kekuatan doa mampu memelihara kejernihan dan kemurnian air. Karena doa datang dari ruh kata-kata, ruh itu mampu membangun energi untuk memurnikan air. Air sebelum didoakan membentuk kristal yang terdistorsi seperti orang nyeri yang amat sangat. Sedangkan kristal air sesudah dipapar dengan doa menunjukkan kristal yang indah, utuh dan besar. Sebuah kombinasi kristal heksagonal yang besar dihiasi bentuk heksagonal kecil-kecil nan elok. Dia juga mengajak berfikir positif dengan senyum, syukur, dan cinta. Karena dengan ungkapan syukur dan cinta, air telah menunjukkan kristalnya yang anggun.

Karena doa datang dari ruh kata-kata, ruh itu mampu membangun energi untuk memurnikan air. Air sebelum didoakan membentuk kristal yang terdistorsi seperti orang nyeri yang amat sangat. Sedangkan kristal air sesudah dipapar dengan doa menunjukkan kristal yang indah, utuh dan besar. Sebuah kombinasi kristal heksagonal yang besar dihiasi bentuk heksagonal kecil-kecil nan elok. Dia juga mengajak berfikir positif dengan senyum, syukur, dan cinta. Karena dengan ungkapan syukur dan cinta, air telah menunjukkan kristalnya yang anggun.⁴

Air dipercaya suatu rahmat dari Allah yang memberi dan memanjakan nyawa, serta menjadikan suci umat manusia di dunia. Pada kitab Al-Quran, penciptaan yang sangat berharga setelah manusia adalah air. Serta dikatakan bahwasanya seluruh makhluk hidup salah satunya manusia sangat membutuhkan dan bergantung pada air untuk kehidupan dan kesehatan. Keutamaan air memang sangat dirasakan oleh semua makhluk Allah terutama manusia. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran.

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ۝

Artinya : *“Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri*

⁴ Kaoin Yutaka & Ryozo, *The Untrue Power Of Water* (Jakarta: PT. Mizan Publika)

(tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak. Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu diantara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (dari padanya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat)”.⁵

Prof.S. Periasamy DIM Kantha dari Health and Research India, Hydrotherapy telah terbukti menyembuhkan berbagai penyakit seperti sakit kepala, diare, sembelit, wasir, batuk dan disentri serta gangguan kencing.⁶Dalam hal membacakan do'a kedalam air, sebenarnya siapapun mampu melakukan hal tersebut. Namun yang membedakan air itu dapat membawa suatu manfaat dari do'a itu sendiri. Para tokoh muslim mengatakan bahwa di dalam Al- Quran sangat tegas menyebutkan bahwa siapa saja yang berdoa akan dikabulkan do'anya. Akan tetapi terkadang dalam berdo'a manusia dengan sifatnya yang tergesa-gesa, seringkali mengharapkan do'anya dikabulkan dengan segera, ber- *isti'jal* kepada Allah.⁷

Ratusan tahun lalu, banyak yang menyatakan bahwa yang terpenting bagi kesehatan adalah asupan makanan saat masuk ke dalam tubuh. Olahraga dan fungsi tubuh yang baik, suplemen makanan, antioksidan, vitamin dan mineral, paparan sinar matahari yang cukup, menghindari zat berbahaya dan manajemen stres yang baik. Tetapi sedikit yang mengatakan bahwa air adalah hal pertama dan terpenting yang mempengaruhi kesehatan. Air adalah zat cair yang terdiri dari molekul hidrogen dan oksigen yang sebenarnya dibutuhkan tubuh. Inilah mengapa banyak yang percaya bahwa hidroterapi dapat membawa manfaat bagi kesehatan. Menjadi sehat sebenarnya tidak sulit, semua ciptaan Tuhan untuk manusia pada dasarnya baik.

Secara medis air putih terbukti ampuh dalam menjaga stabilitas kesehatan tubuh. Sayangnya, sekalipun air putih tergolong mudah didapatkan dan

⁵ QS: Al-Furqon : 48

⁶ Karina Nurin, Anzhor Adhi, *Keajaiban Terapi Air Putih*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 24

⁷ Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zikir dan Doa*, (Semarang : P. T. Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 28

mengandung zat penting yang dibutuhkan tubuh, kesadaran dan kemauan manusia terutama masyarakat modern untuk minum air putih sesuai anjuran medis masih juga belum menggembirakan.

Namun dengan air yang dibacakan *basmallah* lebih memiliki keajaiban yang amat dahsyat. *Dr. Masaru Emoto* dari Universitas Yokohama Jepang rajin melakukan penelitian tentang air murni terhadap anjuran Nabi Muhammad S.A.W, yang menganjurkan membaca *basmallah* ketika hendak meminum air, Dia rajin meneliti perilaku air: Air murni disiapkan menurut agama Shinto, kemudian didinginkan hingga -5 °C di laboratorium dan kemudian dicitrakan dengan mikroskop elektron menggunakan kamera berkecepatan tinggi. Faktanya adalah molekul air telah membentuk kristal heksagonal yang indah. Percobaan diulangi dengan membacakan kata, “Arigato (terima kasih dalam bahasa Jepang)” di depan botol air tadi.

Kristal-kristal itu kembali membentuk bentuk yang sangat indah, lalu mencoba menghadapi huruf Jepang "Arigato". Kristal terbentuk dengan keindahan yang sama. Kemudian kata "setan" muncul, kristal telah terbentuk dengan buruk. memainkan simfoni Mozart, kristal muncul berbentuk bunga. Ketika musik heavy metal diperdengarkan, kristal hancur. Ketika 500 orang berkonsentrasi memusatkan pesan “peace” di depan sebotol air, kristal air tadi mengembang bercabang-cabang dengan indahnya. Dan ketika dicoba dibacakan doa Islam, kristal bersegi enam dengan lima cabang daun muncul berkilauan.⁸Manfaat dan potensi dahsyat air putih juga telah ada dalam al-Qur’an. Disebutkan bahwa air adalah sumber kehidupan. Tanpa air akan terhentilah sistem kehidupan dunia. Allah berfirman :

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا^٥ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ

كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

⁸ Masaru Emoto, *The Massage From Water* (Tokyo: HADO Kyoikusha, 1999), h. 32.

Artinya : *“Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”*⁹

. Selain itu, minum air putih secara teratur dan benar juga membersihkan tubuh manusia. Hal ini dikarenakan usus besar dapat bekerja lebih efisien untuk membentuk darah atau darah baru. Air juga dapat mempercepat sistem pencernaan, memperlambat pertumbuhan pemicu kanker, termasuk perawatan kecantikan. Jika Anda tidak minum cukup air, tubuh Anda akan menjadi kering dan keriput. Dengan banyak minum air dapat menjaga kelembaban kulit sekaligus menyehatkannya. Bahkan meminum air putih secara benar dapat meningkatkan produksi hormone testosterone yang berguna bagi kesuburan laki-laki dan meningkatkan hormone estrogen pada wanita.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Jika salah seorang dari kalian hendak makan, hendaklah makan dengan tangan kanan. Dan apabila ingin minum, hendaklah minum dengan tangan kanan. Sesungguhnya setan makan dengan tangan kirinya dan minum dengan tangan kirinya.” (HR. Muslim)

Seseorang tidak diperbolehkan makan, tetapi tidak minum. Karena berujung pada kematian. Seseorang dapat hidup hingga 30 hari tanpa makanan, tetapi mereka dapat mati jika tidak minum selama sehari-hari. Air sangat penting dan tubuh sangat bergantung padanya untuk proses biologis. Oleh karena itu Rasulullah tetap tinggal menganjurkan umatnya agar tetap bangun sahur dan bersegera untuk berbuka walau hanya dengan minum air putih saja.

Meski meminum air putih adalah hal, kecil, Islam berbeda dengan umat lain. Islam mengajarkan adab dan tata-cara yang tak dimiliki agama lain. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, *“Janganlah kalian minum sambil berdiri. Barang siapa lupa sehingga minum sambil berdiri, maka hendaklah ia berusaha untuk memuntahkannya.”* (HR. Ahmad no 8135) Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam juga pernah membacakan (ayat Qur’an dan doa-doa

⁹QS. 21: 30

yang ma'tsur kepada orang yang sedang sakit. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan secara alami dan Islami adalah dengan memperbanyak minum air. Kenapa harus meminum air? Karena selain tubuh kita membutuhkan air, Allah juga memerintahkan agar kita dapat memberikan tubuh dengan air yang cukup.

Air merupakan bahan yang paling melimpah dalam tubuh kita, bahkan saat kita masih dalam kandungan kandungan air tubuh hampir 100%, kemudian setelah lahir kandungan air tubuh mulai berkurang hingga 80% saat dewasa. menjadi 70%. dan ketika sudah lanjut usia bisa menjadi 50%. Fenomena semacam ini sudah dijelaskan oleh Allah di dalam firman-Nya:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا

Artinya: "Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air lalu dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa".¹⁰

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa jika kita menginginkan hidup yang lebih utuh dan sehat, maka kita harus mengkonsumsi air yang cukup, baik untuk minum maupun untuk membersihkan dan mensucikan diri kita dan lingkungan. Para ahli menjelaskan bahwa air adalah komponen utama sel, jaringan, dan organ manusia. Penurunan total cairan tubuh dapat menyebabkan penurunan volume cairan, baik intraseluler maupun ekstraseluler, yang dapat menyebabkan kegagalan organ bahkan kematian. Selain itu, air diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti penyakit jantung, rematik, kerusakan kulit, penyakit saluran nafas, usus, penyakit kewanitaan, bahkan bisa mengobati penyakit stroke.

Al Qur'an telah menyampaikan kepada kita suatu cairan yang paling berkualitas, yaitu air yang berfungsi untuk membersihkan segala sesuatu. Di sisi lain, ternyata Allah swt di dalam berbagai ayat dalam Al Qur'an, menjelaskan bahwa bumi yang kering dan mati bisa dihidupkan lagi dengan turunnya hujan dari langit, sehingga bumi tersebut menjadi subur Mengembalikan dan menumbuhkan berbagai tumbuhan yang dapat dimakan oleh manusia dan hewan

¹⁰Qs Al Furqan:54

lainnya. Sungguh maha agung Allah yang begitu rapi mengatur kehidupan makhluk di muka bumi ini. Bahkan Allah menjelaskan fungsi air hujan yang diturunkan ke bumi ini untuk menunjang kehidupan umat Islam.

Melihat penjelasan di atas bahwa masyarakat menganggap penyembuhan penyakit menggunakan media air hanya terdapat oleh dukun-dukun dan kesembuhan mereka bukannya atas izin Allah. Saya merasa penting untuk menyampaikan sebuah metode air putih dalam penyembuhan penyakit menurut Masaru Emoto di lihat dari perspektif Islam. Sekalipun cara ini bersifat internal terhadap keyakinan agama pribadi, tidak menutup kemungkinan organisasi lain yang membutuhkan dapat menggunakannya. Berangkat dari alasan tersebut, penulis berkeinginan untuk terus melakukan penelitian guna menyempurnakannya menjadi satu karya ilmiah dengan judul ***"Fungsi Air Untuk Penyembuhan Penyakit Menurut Masaru Emoto Dalam Perspektif Islam"***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan proposal ini adalah :

- 1) Bagaimana fungsi air dalam penyembuhan penyakit menurut Masaru Emoto?
- 2) Bagaimana fungsi air untuk penyembuhan penyakit dalam perspektif Islam.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tiga tujuan diantaranya yaitu :

- 1) Untuk mengetahui fungsi air untuk penyembuhan penyakit menurut Masaru Emoto.
- 2) Untuk mengetahui fungsi air untuk penyembuhan penyakit dalam perspektif Islam

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu publikasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, juga dapat memberikan sumbangsih bagi simpanan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kekhususan Aqidah dan Filsafat Islam. Hampir dalam memahami bagaimana Fungsi Air Putih Dalam Penyembuhan Penyakit Oleh Masaru Emoto Dalam Perspektif Islam.

2. Manfaat Praktis

a) Diharapkan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen untuk ditelaah oleh para pakar ilmiah, praktisi, pimpinan dan masyarakat umum.

b) Sebagai masukan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam memahami keyakinan terhadap kesembuhan diri melalui terapi air putih.

E. Batasan Istilah

1. Fungsi : Cara-cara atau strategi untuk memahami realitas, serta langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab.
2. Masaru Emoto : Ilmuan asal Jepang yang meneliti tentang air.¹¹
3. Air Putih : cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan.
4. Penyembuhan : Keadaan dari sakit menjadi sehat kembali.
5. Penyakit : Gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau kelainan sistem faal atau jaringan pada organ tubuh pada makhluk hidup.

¹¹Masaru Emoto, *The True Power Of Water* (Bandung: MQ Publishing 2006)

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Seperti yang telah diuraikan dalam rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini bagaimana fungsi air putih untuk penyembuhan penyakit menurut Masaru Emoto dan bagaimana pandangan Islam dalam penyembuhan penyakit menggunakan terapi air tersebut. Maka jenis penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, jurnal maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan penggunaan metode kualitatif ini adalah penelitian dilakukan untuk memahami caranya pandangan Islam terhadap penyembuhan penyakit menggunakan air putih. Penelitian ini memaparkan bahwa menyembuhkan penyakit yang ada pada manusia melalui kuasa Tuhan, dan pada saat yang sama, ada penerapan yang sesuai dari konsep agama yang diyakini. Karena agama dipandang sebagai solusi dari segala persoalan hidup.

G. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah langsung dari informan yaitu narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dan dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun sebagai data sekunder peneliti

mengambil dari buku-buku, jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, guna mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi berdasarkan kebutuhan penelitian, antara lain adalah:

a. Studi Kepustakaan

Setelah penulis sampaikan hal yang penting di atas, selanjutnya penulis mencoba melihat berbagai kajian terdahulu yang dilakukan oleh para tokoh dan penulis lainnya yang berkaitan dengan tema Fungsi Air Putih Untuk Penyembuhan Penyakit Menurut Masaru Emoto Dalam Perspektif Islam.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disajikan kepada orang lain. Proses analisis data yang diawali dengan pengumpulan data dilakukan dengan menyaring, mengkategorikan, menyimpulkan, dan memeriksa kembali data untuk memperkuat dan memperluas bukti yang menjadi dasar kesimpulan. Data yang berhasil dikumpulkan akan disaring dan disortir ke dalam kategori dan dihubungkan bersama. Melalui mekanisme dan proses tersebut, ditarik kesimpulan.

J. Kajian Terdahulu

Kajian seperti ini berguna, tidak hanya bagi pemahaman silang budaya (*Cross cultural Understanding*), tetapi juga bagi dialog mutual. Jika pemikiran merupakan usaha manusia untuk memahami masyarakat dan posisi manusia di

dalamnya, maka mesti sangat dibutuhkan adanya dialog mutual antar peradaban menuju realisasi tujuan tersebut. Lebih jauh lagi, jika seseorang melihat secara objektif masalah manusia yang sama di semua budaya, masalah sosial dari setiap budaya dapat dianggap sebagai masalah subjektifnya sendiri, bahkan dalam hal ini dialog budaya dapat membantu memecahkan masalah masyarakat. Dengan demikian, baik secara obyektif maupun subyektif, studi banding seperti ini menempati tempat yang berguna dalam penelitian apa pun.

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Teti Eliza. (2019)

Penelitian Teti Eliza, (2019), berjudul “*Khasiat Air Yang Didoakan Dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang didukung oleh studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran air yang didoakan serta khasiat yang terdapat di dalam air tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Air merupakan media utama dalam penyembuhan penyakit, tidak hanya itu yang sangat dibutuhkan adalah kepercayaan juga keyakinan bahwa Allah SWT akan memberikan kebarokahan-Nya kedalam air tersebut melalui makna dari doa-doa yang dibacakan yang berasal dari ayat suci Alquran.

2. Hasil Penelitian Sri Rijati Wardiani dan Djarlis Gunawan.(2017)

Penelitian Sri Rijati Wardaiani dan Djarlis Gunawan, (2017), berjudul “*Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan deskriptif analitik dengan penalaran induktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana terapi air sebagai media pengobatan khususnya oleh jamaah Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jamaah di Pesantren Suryalaya mengaktualisasikan terapi air tersebut dalam bentuk aktivitas ritual ibadah dengan meminta air yang telah didoakan oleh para wakil talqin dan jamaah Pesantren. Air yang telah didoakan tersebut tidak hanya digunakan untuk menyembuhkan penyakit secara khusus, tetapi dimanfaatkan pula oleh jamaah untuk kesehatan dan kebaikan dalam beraktivitas.

3. Hasil Penelitian Yedi Purwanto. (2008)

Penelitian Yedi Purwanto, (2008), berjudul "*Seni Terapi Air*". Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan (*Library Riserch*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran air sebagai sarana pengobatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa air merupakan ciptaan Allah yang mempunyai manfaat sangat banyak bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Allah menciptakan air guna menjadikan ekosistem di bumi ini berlangsung seimbang.

Salah satu manfaat air adalah untuk pengobatan. Dalam islam pengobatan menggunakan terapi air merupakan salah satu alternatif dalam ikhtiar atau usaha menghilangkan penyakit yang ada pada diri. Hal penting yang perlu dijaga adalah akidah Tauhid bahwa air hanya sarana pengobatan, Allah yang menyembuhkan, Wallahu'alam.

4. Hasil Penelitian Annisa Novitasari dan Myrtati D.Artaria. (2015)

Penelitian Annisa Novitasari dan Myrtati D.Artaria. (2015), berjudul "*Pengobatan Transfer Energi Sebagai Salah Satu Metode Pengobatan Tradisional Dalam Penyembuhan Penyakit*". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial mengenai pengobatan alternative transfer energi, mulai dari proses pengobatan dilihat dari sudut pandang pasien dan ppenyembuh sampai faktor-faktor yang mempengaruhi pasien untuk melakukan pengobatan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengobatan terhadap jenis penyakit yang diderita serta keyakinan terhadap pengobatan transfer energi membuat informan kembali berobat ketika menderita penyakit lain atau serupa, Faktor yang kedua adalah faktor ekonomi, di mana informan memilih menggunakan pengobatan transfer energi didasarkan pada terjangkau biaya pengobatan, di mana pada pengobatan tersebut tidak diberlakukan tarif pengobatan, sehingga informan bebas menentukan biaya pengobatan sesuai dengan kemampuan dan keikhlasannya.

5. Hasil Penelitian Ahid Jahidin, Lina Fitriani dan Masyitah Wahab. (2019)

Penelitian Ahid Jahidin, Lina Fitriani dan Masyitah, (2019), berjudul "*Pengaruh Terapi Air Putih Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*". Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan One Group Pre-Test and Post-test design yaitu penelitian yang menggunakan satu kelompok subyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Minum Air Putih Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bermakna kadar gula darah sewaktu antara sebelum terapi minum air putih dan setelah terapi minum air putih.

6. Hasil Penelitian Siti Hadrayanti Ananda, dan Tahiruddin Tahiruddin. (2020).

Penelitian Siti Hadrayanti Ananda, dan Tahiruddin, (2020), berjudul "*Efektivitas Terapi Air Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*". Penelitian ini menggunakan metode one groups pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Poasia Kendari September Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi yang datang berobat di

puskesmas Poasia Kota Kendari. Sampel adalah penderita hipertensi yang datang berobat di Puskesmas Poasia. Penderita tersebut bukan perokok berjumlah 30 orang yang diperoleh secara purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan uji t dependent.

7. Hasil Penelitian Gito, Rani Dewi Setya Ningsih dan Refa Teja Muti. (2016).

Penelitian Gito, Rani Dewi Setya Ningsih dan Refa Teja, (2016), *Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertesia*". Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen, dengan jenis rancangan penelitian adalah one group pre and posttest design yaitu suatu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok subjek. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada tekanan darah yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan terapi air hangat pada penderita hipertensi, rata-rata tekanan darah sistole sebelum diberikan terapi sebesar 170 mmHg dan rata-rata setelah diberikan terapi sebesar 155,36 mmHg dengan nilai selisih rerata sebesar 14,643. Rrata-rata tekanan darah diastole sebelum diberikan diberikan terapi sebesar 90,36 mmHg dan rata-rata sesudah diberikan terapi adalah 84,64 mmHg dengan nilai selisih rerata sebesar 5,714.

8. Hasil Penelitian Kun Rasyida, Bambang Kuswandi dan Nia Kristinigrum. (2014).

Penelitian Kun Rasyid, Bambang Kuswandi dan Nia Kristiningrum, (2014), *"Deteksi Kemurnian Air Zam-Zam Menggunakan Metode Spektrofotometri fourier Transform Infrared (FTIR) Dan Kemometrik"*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Spektrofotometri fourier Transform Infrared

(FTIR) yang dikombinasikan dengan metode statistik multivariat (kemometrik). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kemurnian air zam-zam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Spektrofotometri Fourier Transform Infrared (FTIR) dan kemometrik dapat diaplikasikan untuk mendeteksi kemurnian air zamzam

K. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini disusun sebagai sebuah karya yang dinamakan skripsi, terdiri dari lima bab dan dirancang secara sistematis berdasarkan aturan-aturan penulisan. Dengan kemampuan peneliti diusahakan terlepas dari kesalahan sistematika penulisan layaknya sebuah karya ilmiah.

- BAB I : Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, metodologi penelitian serta teknik analisis data dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran isi dari masing-masing bab dalam penelitian ini.
- BAB II : Meliputi pustaka (beberapa referensi yang digunakan untuk menelaah objek kajian), dan kajian teoritik (teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian).
- BAB III : Meliputi biografi/profil tentang Masaru Emoto, karya-karya Masaru Emoto, proses penelitian Masaru Emoto tentang air.
- BAB IV : Mendeskripsikan fungsi air untuk penyembuhan penyakit menurut Masaru Emoto, pandangan Islam terhadap penyembuhan penyakit menggunakan terapi air, fungsi air putih untuk penyembuhan penyakit menurut Masaru Emoto dalam perspektif Islam.
- BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.